

**KORELASI ANTARA PENGETAHUAN TENTANG AKIDAH AKHLAK
DENGAN PERILAKU KEAGAMAAN SISWA KELAS IV
MI MA'ARIF 2 PASIR KIDUL PURWOKERTO BARAT**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)**

IAIN PURWOKERTO

Oleh:

**NAILI IKFINA
NIM. 072331114**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2015**

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM PURWOKERTO
Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp : 0281-425734, 425250, Fax : 0281-426353

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Naili Ikfina

NIM : 072331114

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul : Korelasi antara Pengetahuan tentang Akidah Akhlak dengan Perilaku

Keagamaan Siswa Kelas IV MI Ma'arif 2 Pasir Kidul Purwokerto Barat

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, 10 Juli 2015



Naili Ikfina
NIM. 072331114

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

KORELASI ANTARA PENGETAHUAN TENTANG AKIDAH AKHLAK
DENGAN PERILAKU KEAGAMAAN SISWA KELAS IV
MI MA'ARIF 2 PASIR KIDUL PURWOKERTO BARAT

yang disusun oleh saudari : Naili Ikfina, NIM. 072331114, Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada Hari Selasa, Tanggal : 18 Agustus 2015 dan dinyatakan telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)** pada sidang Dewan Penguji Skripsi.

Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing

Penguji II/Sekretaris Sidang,

Dr. H. M. Hizbul Muflihini, M.Pd

Dr. Fauzi, M.Ag

NIP.: 19630302 199103 1 005

NIP.: 19740805 199803 1 004

IAIN PURWOKERTO

Penguji Utama,

Dr. H. Sunhaji, M.Ag

NIP.: 19681008 199403 1 001

Mengetahui :

Dekan,



Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum.

NIP.: 19740228 199903 1 005

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada

Yth. Dekan FTIK IAIN Purwokerto

Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, memeriksa, dan mengadakan koreksi serta perbaikan-perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya sampaikan naskah skripsi saudara:

N a m a : Naili Ikfina
N I M : 072331114
Jenjang : S-1
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : "KORELASI ANTARA PENGETAHUAN TENTANG
AKIDAH AKHLAK DENGAN PERILAKU KEAGAMAAN
SISWA KELAS IV MI MA'ARIF 2 PASIR KIDUL
PURWOKERTO BARAT"

IAIN PURWOKERTO

Dengan ini, mohon agar skripsi saudara tersebut di atas dapat dimunaqosahkan. Atas perhatian, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,



Dr. H. M. Hizbul Muflihah, M.Pd

NIP. 19630302 199103 1 005

MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”

(Q.S. Al-Insyirah: 6)



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur saya ucapkan kepada Allah SWT yang Maha Kuasa. Allah yang telah memberikan segala kebaikan kepada semua makhluk yang ada di Dunia. Terutama kebaikan dan pertolongan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam pada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam di Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.

Tak lupa Shalawat dan salam semoga tercurahkan kepada penyelamat umat manusia di dunia, yaitu Baginda Nabi Muhammad SAW sebagai insan utama pilihan Allah yang telah membawa kita dari zaman *jahiliyah* ke zaman ilmu pengetahuan dan teknologi seperti pada saat ini.

Setelah mengikuti proses pendidikan dan Bimbingan Skripsi, akhirnya Skripsi ini dapat selesai. Terwujudnya skripsi ini tidak hanya dari usaha penulis sendiri, tetapi dengan bantuan dari semua pihak. Terutama dalam memperoleh data maupun untuk tersusunnya Skripsi ini. Oleh karena itu, dalam kesempatan berbahagia ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih terhadap:

1. Dr. H.A. Luthfi Hamidi, M.Ag. Rektor IAIN Purwokerto.
2. Kholid Mawardi, S.Ag. M.Hum Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. IAIN Purwokerto.
3. Dr. Fauzi, M.Ag. Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. IAIN Purwokerto.
4. Dr. Rohmat, M.Ag. Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. IAIN Purwokerto.

5. Drs. H. Yuslam, M.Pd. Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. IAIN Purwokerto.
6. Dr. Suparjo, S.Ag., M.A. Ketua Jurusan PAI IAIN Purwokerto
7. Dr. H. M. Hizbul Muflihini, M.Pd. selaku dosen pembimbing skripsi yang penuh dengan kesabaran memberikan arahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan
8. Seluruh dosen Institut Agama Islam Negeri Purwokerto yang telah memberikan ilmu dan telah mendidik penulis selama kegiatan perkuliahan.
9. Ngatmi S.Pd. kepala MI Ma'arif 2 Pasir Kidul
10. Surtinah S.Pd. Guru Kelas IV MI Ma'arif 2 Pasir Kidul

Tak ada kata yang dapat penulis sampaikan untuk mengungkapkan rasa terimakasih, kecuali iringan do'a semoga kebaikan yang telah diberikan diterima sebagai amal shaleh yang diridhoi Allah SWT dengan mendapat pahala yang berlipat ganda.

Tidak ada kata yang dapat saya ucapkan untuk menyampaikan rasa terimakasih, melainkan hanya do'a semoga amal baik dari semua pihak tercatat sebagai amal shaleh yang diridhai oleh Allah SWT dan mendapat balasan yang berlipat ganda di akhirat kelak.

Penulis menyadari akan segala kekurangan dan keterbatasan skripsi ini, namun penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca. Amin

Purwokerto, 14 Juli 2015
Penulis,

Naili Ikfina
NIM. 072331114

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASILAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Oprasiona.....	16
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
E. Telaah Pustaka.....	10
F. Sistematika Penulisan.....	12
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Aqidah Akhlak	14
1. Pengertian Aqidah Akhlak	14
2. Aqidah Akhlak sebagai Mata Pelajaran	15

3. Tujuan Pembelajaran Aqidah Akhlak	17
4. Fungsi Mata Pelajaran Aqidah Akhlaq.....	20
5. Ruang lingkup Pembelajaran Aqidah Akhlak	21
6. Pendekatan Pembelajaran Aqidah Akhlak	22
7. Materi Pembelajaran Aqidah Akhlak	23
8. Evaluasi Pembelajaran Aqidah Akhlak	25
9. Standar kompetensi mata pelajaran Aqidah Akhlak	27
B. Pengetahuan Siswa.....	28
1. Pengertian Pengetahuan.....	28
2. Tingkat Pengetahuan	29
3. Makna Pengetahuan Siswa tentang Aqidah Akhlak.....	31
C. Perilaku Keagamaan.....	31
1. Pengertian Perilaku Keagamaan	31
2. Aspek Perilaku Keagamaan.....	34
3. Bentuk-bentuk Perilaku Keagamaan.....	40
4. Faktor-faktor yang dapat Mempengaruhi Perilaku Keagamaan	43

BAB III METODE PENELITIAN

D. Jenis Penelitian	45
E. Lokasi Penelitian	46
F. Subjek dan Objek Penelitian	46
G. Sumber Data	47
H. Metode Pengumpulan Data	47
I. Metode Analisis Data	49

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum	52
B. Penyajian Data.....	56
1. Pengetahuan akidah akhlak siswa.....	56
2. Perilaku keberagamaan siswa	60
3. Korelasi antara pengetahuan akidah akhlak dengan perilaku keberagamaan siswa	76
C. Analisis Data	79

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	83
B. Saran.....	83
C. Penutup.....	84

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia diciptakan oleh Allah SWT dalam bentuk yang paling sempurna dan memiliki berbagai kelebihan dibandingkan makhluk-makhluk yang lain. Hal tersebut tersurat dalam firman Allah SWT yang berbunyi:

لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ

“*Sesungguhnya kami telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya*”(Q.S.At-Tin: 4).

Hakikat wujud manusia secara nyata dapat dilihat bahwa manusia adalah makhluk jasmaniah dan rohaniyah yang mulia, manusia makhluk suci ketika lahir, manusia makhluk etis religius, manusia makhluk individu dan sosial (Achmadi, 1992: 30-36).

Hal tersebut tersurat dalam firman Allah SWT yang berbunyi:

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَرَ
وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati agar kamu bersyukur” (Q.s An-Nahl: 78).

Selain potensi manusia dilengkapi dorongan-dorongan baik yang ada kaitannya dengan kepentingan psikologis semata maupun kepentingan biologis seperti dorongan untuk menjaga diri, melestarikan kehidupan juga dorongan beragama.

Potensi-potensi dan dorongan-dorongan fisik dan psikis terdiri dari dorongan-dorongan dan potensi-potensi positif dan negatif. Semuanya akan bertambah jelas tatkala usia anak bertambah terus. Hal itu tidak diragukan lagi manakala segi negatif yang dimiliki anak cenderung berkembang seiring dengan *insting*, anak menunjukkan eksistensi diri. Tugas pendidikan dalam hal ini adalah mengarahkan segi negatif anak kearah positif, sehingga semua segi yang ada pada anak menjadi segi positif secara keseluruhan. Maka dalam hal ini yang paling berpengaruh adalah pembawaan lingkungan keluarga, terutama kedua orang tua. Selain kedua orang tua, pendidikan formal dan non-formal juga sangat berperan terhadap pembinaan dan pembentukan pribadi pada anak sebagai bekal kehidupan di masa mendatang. Pendidikan merupakan bimbingan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani anak menuju terbentuknya kepribadian yang utama (Ahmad D. Marimba, 1989: 19).

Di samping itu pendidikan juga merupakan penolong utama manusia untuk menjalani hidupnya. Tanpa pendidikan, maka manusia sekarang tidak akan berbeda dengan sebelumnya. Ini berarti maju mundurnya, baik buruknya suatu bangsa ditentukan oleh keadaan pendidikan yang dijalani bangsa itu.

Di zaman sekarang ini banyak sekali permasalahan-permasalahan yang dihadapi bangsa kita, mulai dari masalah politik, ekonomi, dan masalah agama. Dari masalah-masalah itu banyak menimbulkan krisis, diantaranya krisis makanan, krisis kesehatan serta krisis akhlak yang kian hari kian bertambah.

Akhlak atau budi pekerti merupakan titik sentral dalam pendidikan Nabi SAW, karena tugas utama diutusnya beliau adalah untuk menyempurnakan akhlak. Akhlak menjadi titik sentral, lantaran berbagai aspek ajaran Islam dari mulai yang mendasar mengenai akhlakul karimah/mahmudah seperti jujur, rendah hati, sabar dan sebagainya (Heri Jauhari Muchtar, 2005: 16).

Kebutuhan manusia tentang pergaulan dan salaing berhubungan secara teratur memerlukan moralitas agar terbina keteraturan. Oleh karena itu moralitas hendaknya dilihat dari dua segi, yaitu dari sudut pandang sosial (moralitas tampil sebagai suatu aturan yang memverifikasi hak dan kewajiban dan dari sudut pandang individual, moralitas dirumuskan secara fenomenologis (orientasi pribadi secara subjektif terhadap aturan dan nilai yang berlaku dalam lingkungannya) (Syarkawi, 2006: 22).

Rentang perjalanan manusia mengalami fase-fase pertumbuhan dan perkembangan sejak dalam kandungan (prenatal), fase neo natal, fase bayi, fase anak-anak, fase remaja, fase dewasa serta masa tua. Setiap orang mengalami fase perkembangan secara berarti meskipun tidak ada garis pemisah yang jelas antara satu fase dengan fase yang lainnya.

Hal terpenting yang perlu mendapat perhatian yaitu bentuk-bentuk sikap sosial anak yang negatif seperti membandel, malas, membantah, pura-pura tidak tahu, kurangnya sopan santun, kurang disiplin, tenggang rasa, dan toleransi. Untuk mengatasi sikap sosial yang negatif tersebut anak membutuhkan orang di luar dirinya yang dianggap dewasa untuk dapat membimbingnya.

Disinilah Islam menganggap pentingnya pendidikan akhlak pada masa kanak-kanak, karena orang di luar diri anaklah yang akan mewarnai

kehidupannya, serta perilakunya di masa yang akan datang. Manusia sebagai makhluk sosial memiliki moral dan etika yang di dalam Islam disebut akhlak yang berarti budi pekerti atau tata susila. Meskipun moral dan etika penilaiannya hanya pada tindakan manusia, namun amal setiap orang pada dasarnya muncul atas dorongan batiniyah yang sering juga didukung oleh lingkungannya.

Menurut Athiyah Al Abrasyi (2003: 104), tujuan pendidikan akhlak dalam Islam adalah membentuk orang-orang yang bermoral baik, keras kemauan, sopan dalam berbicara, dan perbuatan, mulia dalam tingkah laku dan perangai, bersikap bijaksana, sopan dalam beradab, ikhlas dan jujur pekertinya. Dengan sifat-sifat ini maka anak akan menjadi manusia yang sempurna (insan kamil). Bertolak dari tujuan pendidikan akhlak tersebut, maka menurut Muslih bahwa Pendidikan akhlak menghendaki lahirnya manusia-manusia terdidik yang memiliki tanggung jawab melalui proses penanaman nilai-nilai akhlak yang baik, dengan menekankan pada aspek pengetahuan, pengertian, pemahaman, sikap, kemampuan menilai, dan kesediaan bertindak (Muslih, 1997: 70).

Jadi pendidikan akhlak itu tidak hanya pengetahuan hafalan, namun harus bisa menumbuhkan kesadaran diri pada anak mengenai pentingnya akhlak yang baik. Sehingga anak dapat melakukan perbuatan-perbuatan yang baik dengan penuh tanggung jawab.

Dalam pandangan agama, akhlak atau moral menduduki tempat yang tinggi. Ia sebagai wadah agama bahkan menjadi pondasi berdirinya suatu

bangsa, dimana bangsa itu akan kokoh, atau tetap hidup selama akhlaknya itu baik, dan jika akhlaknya rusak, maka akan hancurlah bangsa itu.

Selaras dengan apa yang penulis kemukakan di atas, lembaga-lembaga pendidikan Islam pun sangat memperhatikan pendidikan Akhlak. Hal ini terbukti dengan masuknya pembelajaran akhlak di berbagai jenjang pendidikan baik itu MI, MTs, MAN dan Perguruan Tinggi Islam.

Akhlak bukan hanya pengetahuan yang harus dihafalkan, akan tetapi bagian terpenting dari akhlak adalah penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Wujud penerapan tersebut antara lain dengan mematuhi dan menjunjung tinggi aturan-aturan, tata tertib, nilai-nilai, dan norma-norma yang berlaku.

Berdasarkan observasi awal pada tanggal 17 Oktober 2012 di MI Ma'arif Pasir Kidul Purwokerto Barat tampak hubungan yang harmonis diantara guru dengan anak-anak. Perilaku anak selama di sekolah menunjukkan kesopanan, keramahan terhadap guru, semangat dalam mengikuti pelajaran, kerjasama yang baik dengan teman, hal ini menunjukkan perilaku keagamaan yang ditunjukkan siswa sudah berjalan baik. Selain itu tampak suasana yang sangat kondusif di sekolah sehingga anak merasa nyaman, betah dan bersemangat dalam belajar maka tidak mengherankan jika anak-anak memiliki prestasi yang sangat membanggakan.

Semua itu tidak akan berhasil tanpa adanya dukungan dari berbagai pihak dan yang paling utama dalam pembentukan perilaku keagamaan siswa adalah guru. Maka dari itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai hubungan antara pengetahuan tentang akidah akhlak dengan perilaku

keberagamaan siswa kelas IV MI Ma'arif 2 Pasir Kidul Purwokerto Barat dengan judul "Korelasi Antara Pengetahuan Akidah Akhlak Dengan Perilaku Keagamaan Siswa Kelas IV MI Ma'arif 2 Pasir Kidul Purwokerto Barat".

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam menginterpretasikan judul skripsi, maka perlu dijelaskan beberapa istilah yang terkandung dalam judul yang dimaksud, agar pembahasannya jelas dan terarah. Judul skripsi ini adalah " Korelasi antara Pengetahuan Akidah Akhlak Dengan Perilaku Keagamaan Siswa Kelas IV MI Ma'arif 2 Pasir Kidul Purwokerto Barat".

1. Pengetahuan akidah akhlak

Aqidah menurut bahasa berasal dari kata "*aqida - ya'qudu- 'aqidatan*" yang berarti ikatan, sedang menurut istilah ialah hal-hal yang diyakini oleh orang-orang Islam. Artinya mereka menetapkan atas kebenarannya. Akhlak menurut bahasa artinya Tindak-tanduk/kebiasaan-kebiasaan. SEdang menurut istilah akhlak ialah suatu bentuk (naluri asli) dalam jiwa seseorang manusia yang dapat melahirkan sesuatu tindakan, dan kelakuan dengan mudah dan spontan tanpa reka pikiran (Moh. Rifa'i, 1994: 9).

Dengan demikian pengetahuan akidah akhlak yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan dari pelajaran aqidah akhlak yang diwujudkan dengan sikap/perilaku terpuji

yang ada pada diri siswa dalam kehidupan sehari-hari dan kehidupan bermasyarakat.

2. Perilaku Keagamaan

Perilaku keagamaan merupakan rangkaian perilaku dan keagamaan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, perilaku didefinisikan dengan kelakuan yaitu perbuatan, tingkah laku, perangai atau kesadaran (Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia, 1993: 489).

Menurut Harun Nasution ada 4 unsur dalam agama yaitu :

- a) Kekuatan ghaib yang diyakini di atas kekuasaan manusia
- b) Keyakinan terhadap kekuatan ghaib sebagai penentu nasib baik dan buruk manusia
- c) Respon yang bersikap emosional dari manusia
- d) Paham adanya yang kudus (*secret*) dan suci. (Jalaludin, 2004 :

3).

Jadi perilaku keagamaan adalah tindakan perbuatan dan kesadaran yang berhubungan dengan sistem nilai yang diyakininya. Agar tidak menimbulkan perbedaan pemahaman, Maka yang penulis maksud dalam penelitian ini meliputi :

- a. Perkembangan aqidah, dalam bidang ini mengemukakan tentang kepercayaan siswa terhadap Allah SWT.
- b. Amaliah ibadah, dalam bidang ini peneliti memberi batasan tentang perilaku keagamaan siswa dalam hal shalat, berdoa, berbakti kepada kedua orang tua dan kegiatan-kegiatan keagamaan seperti pengajian dan lain-lain.

3. Siswa Kelas IV MI Ma'arif 2 Pasir Kidul Purwokerto Barat

Siswa kelas IV MI Ma'arif 2 Pasir Kidul Purwokerto Barat adalah salah satu jenjang tingkatan kelas di sebuah lembaga pendidikan yang berupa Madrasah setingkat sekolah dasar yang terletak di desa Pasir Kidul Purwokerto Barat.

Sebagaimana paparan di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian ilmiah pada Madrasah tersebut, seperti apa korelasi antara kondisi, kualitas pengetahuan akidah akhlak yang dimiliki siswa dalam meningkatkan kepercayaan siswa terhadap Allah SWT, memiliki akhlak yang terpuji, menghindari akhlak yang tercela sehingga dapat membantu Madrasah ini berkembang menjadi sebuah lembaga yang mampu menciptakan generasi yang cerdas, kreatif dan berbudi luhur. Kemudian penelitian ini penulis beri judul “Korelasi antara Pengetahuan Akidah Akhlak dengan Perilaku Keagamaan Siswa kelas IV MI Ma'arif 2 Pasir Kidul Purwokerto Barat.”

IAIN PURWOKERTO

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut: “Apakah ada korelasi antara pengetahuan tentang akidah akhlak dengan perilaku keagamaan siswa kelas IV di MI Ma'arif 2 Pasir Kidul Purwokerto Barat?”.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang menjadi fokus dari penelitian ini adalah :

- a) Untuk mengetahui kondisi pengetahuan siswa tentang perkembangan akidah akhlak.
- b) Untuk mengetahui perilaku keagamaan siswa dalam hal Amaliah ibadah siswa seperti shalat, berdoa, berbakti kepada kedua orang tua dan kegiatan-kegiatan keagamaan seperti pengajian dan lain-lain
- c) Untuk mengetahui korelasi antara pengetahuan siswa tentang akidah akhlak dengan perilaku keagamaan siswa kelas IV MI Ma'arif Pasir Kidul Purwokerto Barat.

2. Manfaat Penelitian

a. Secara Teoritis

- a) Sebagai masukan bagi masyarakat khususnya para orang tua akan pengetahuan akidah akhlak dapat berpengaruh terhadap perilaku keagamaan khususnya anak usia sekolah yang masih labil dan mudah terpengaruh sehingga memerlukan bimbingan dan pengarahan.

- b) Bermanfaat untuk meningkatkan pemahaman siswa pada pembelajaran akidah akhlak dan penerapannya kehidupan beragama.

b. Secara Praktis

- a) Sebagai masukan bagi para guru sebagai referensi dalam merencanakan, membuat dan melaksanakan metode dan strategi pembelajaran akhlak yang efektif dan efisien dan dapat memberikan

contoh yang baik dalam setiap materi aqidah akhlak yang disampaikan.

- b) Bagi Peneliti sebagai alat untuk mengembangkan diri, menambah wawasan dan sebagai referensi dalam menerapkan dan mengemangkan metode yang berguna ketika peneliti kelak menjadi guru.

E. Kajian Pustaka

Aqidah akhlak merupakan pembelajaran yang objek kajiannya tentang ketuhanan dan bagaimana berperilaku atau berperangai yang baik. Jika pelajaran inidi pahami dengan baik oleh siswa maka akan menimbulkan efek positif berupa perilaku yang tidak menyimpang atau cenderung negatif dengan menentang bahkan melanggar aturan tau tata tertib yang berlaku.

Dari penelusuran penulis telah banyak skripsi yang mengkaji tentang akidah Akhlak seperti skripsi Uni Sayaroh tahun 2007 dengan judul "*Studi Komparasi tentang Prestasi Belajar Bidang Studi Aqidah Akhlak Antara Siswa Yang Tinggal di Pondok Pesantren dengan Siswa yang Tinggal di Luar Pondok Pesantren di SMA Ma'arif NU 1 Kemranjen Banyumas*". Skripsi tersebut memperoleh hasil bahwa ada perbedaan kemampuan dan prestasi belajar bidang studi aqidah akhlak antara siswa yang bertempat tinggal di Pondok pesantren Roudhotul Qur'an bagi siswa putri dan Roudloh at Tolibin bagi siswa putra dengan siswa yang bertempat tinggal di sekolah SMA Ma'arif NU 1 Kemranjen Banyumas.

Terdapat perbedaan yang signifikan antara prestasi belajar bidang studi aqidah akhlak antara siswa yang tinggal di pondok pesantren dengan siswa yang tinggal di luar pondok pesantren. Adanya perbedaan tersebut dibuktikan dengan adanya perbedaan prestasi belajar yang dicapai.

Selain skripsi tersebut, ada juga skripsi Munjidah tahun 2008 yang membahas tentang akhlak dengan judul "*Upaya Guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah di MTs Negeri Model Purwokerto*". Skripsi tersebut membahas cara guru dalam penyampaian pembelajaran akidah akhlak agar mudah dipahami oleh siswa. Dari penelitian tersebut diperoleh hasil yang sinergis. Dimana upaya guru dalam meningkatkan akhlakul karimah siswa, baik faktor internal yaitu dalam diri siswa dan faktor eksternal yaitu dengan kerjasama dan hubungan yang harmonis antara guru, kepala sekolah, siswa dan seluruh staff pegawai yang ada di sekolah.

Dari kedua skripsi di atas terdapat kemiripan dengan penelitian yang akan penulis laksanakan, yaitu sama-sama mengkaji tentang Aqidah akhlak. Namun ada perbedaan pada masalah yang dikaji. Jika kedua skripsi di atas mengkaji pembentukan pribadi muslim dan pembelajaran akidah akhlak, penulis lebih memilih korelasi antara pengetahuan akidah akhlak dengan perilaku keagamaan siswa di mana penelitiannya itu mengkaji lebih kepada hubungan yang saling mempengaruhi antara pengetahuan akidah akhlak dengan perilaku siswa dalam kehidupan sehari-hari sebagai umat yang beragama.

F. Hipotesis Deskriptif

Hipotesis merupakan jawaban yang masih bersifat sementara dan bersifat teoritis yang kebenarannya masih perlu diuji dengan data yang asalnya dari lapangan (Sukardi, 2003: 41).

Berpijak dari uraian mengenai metode dan keterampilan dalam pembelajaran akidah akhlak maka hipotesis penelitian ini adalah: “Terdapat hubungan antara pengetahuan tentang akidah akhlak dengan perilaku keagamaan siswa kelas IV MI Ma’arif 2 Pasir Kidul”.

Jika hipotesis kerja (H_a) terbukti maka hipotesis (H_0) ditolak, yang berarti terdapat hubungan antara pengetahuan tentang akidah akhlak terhadap perilaku keagamaan siswa kelas IV MI Ma’arif 2 Pasir Kidul”

G. Sistematika Pembahasan

Untuk lebih mempermudah pembahasan dalam penulisan ini peneliti menulis mensistematikan pembahasan dalam beberapa sub bab sebagai berikut

BAB I : Pendahuluan

Merupakan gambaran yang secara umum menjelaskan mengenai latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian, kajian pustaka dan sistematika penulisan skripsi

BAB II : Kajian teori

Membahas mengenai kajian teori yang berhubungan dengan permasalahan dalam penelitian yaitu terbagi menjadi tiga sub pokok bahasan. Sub bab pertama tentang aqidah akhlak terdiri dari

pengertian aqidah akhlaq, aqidah akhlak sebagai mata pelajaran, tujuan pembelajaran aqidah akhlak, fungsi mata pelajaran aqidah akhlaq, ruang lingkup pembelajaran aqidah akhlak, pendekatan pembelajaran aqidah akhlak, materi pembelajaran aqidah akhlak, evaluasi pembelajaran aqidah akhlak dan standar kompetensi mata pelajaran aqidah akhlaq. Sub bab kedua tentang pengetahuan siswa yang terdiri dari pengertian pengetahuan, tingkat pengetahuan dan makna pengetahuan siswa tentang aqidah akhlak. Sub bab ketiga tentang perilaku keagamaan yang terdiri dari pengertian perilaku keagamaan, aspek perilaku keagamaan, bentuk-bentuk perilaku keagamaan dan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi perilaku keagamaan

BAB III : Metode Penelitian

Membahas mengenai Jenis penelitian, sumber data, metode

pengumpulan data dan metode analisis data

BAB IV : Penyajian dan Analisi Data

Dalam bab ini membahas mengenai gambaran umum, penyajian data serta analisis data.

BAB V : Kesimpulan dan Saran

Dalam bab berisi tentang kesimpulan, saran-saran serta kata penutup.

Dan pada bagian akhir berisi tentang daftar pustaka, lampiran-lampiran serta daftar riwayat hidup.

DAFTAR PUSTAKA YANG BELUM

(Mursal Taher, 1988: 73).

(Asafuddin Azwar, 1995 : 27).

(Nasruddin Razak, 1993: 119-120).

Abdul Aziz Ahyadi, 1995: 40-43).



RENCANA KERANGKA SKRIPSI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERNYATAAN KEASILAN

IAIN PURWOKERTO

HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

B. Rumusan Masalah

- C. Definisi Oprasional
- D. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- E. Telaah Pustaka
- F. Metode Penelitian
- G. Sistematika Penulisan

BAB II PENGETAHUAN AKIDAH AKHLAK DENGAN PERILAKU KEAGAMAAN

A. Aqidah Akhlak

1. Pengertian Aqidah Akhlak
2. Dasar-dasar Aqidah Akhlak
3. Tujuan Aqidah Akhlak
4. Fungsi Aqidah Akhlak

B. Perilaku Keberagamaan

1. Pengertian Perilaku Keberagamaan
2. Konsep Perilaku Keberagamaan
3. Aspek-aspek Perilaku Keberagamaan
4. Faktor-faktor yang mempengaruhi Perilaku Keberagamaan

BAB III GAMBARAN UMUM MI MA'ARIF 2 PASIR KIDUL

- A. Sejarah Singkat Berdirinya
- B. Tujuan Berdirinya
- C. Letak Geografis
- D. Keadaan Guru dan Murid
- E. Struktur Organisasi

F. Sarana dan Prasarana

G. Visi Misi

H. Prestasi yang pernah dicapai

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Penyajian Data

1. Pengetahuan Akidah Akhlak Siswa MI Ma'arif 02 Pasir Kidul
2. Amaliah Ibadah Siswa MI Ma'arif 02 Pasir Kidul
3. Korelasi antara Pengetahuan Akidah Akhlak dengan Perilaku Keberagamaan Siswa MI Ma'arif 02 Pasir Kidul

B. Analisis Data

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

C. Kata penutup

DAFTAR PUSTAKA **IAIN PURWOKERTO**

LAMIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



**KORELASI ANTARA PENGETAHUAN TENTANG AKIDAH AKHLAK
DENGAN PERILAKU KEAGAMAAN SISWA KELAS IV
MI MA'ARIF 2 PASIR KIDUL PURWOKERTO BARAT**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam**

Oleh :
IAIN PURWOKERTO

**NAILI IKFINA
NIM. 072331114**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2015**

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah penulis lakukan dapat diambil kesimpulan bahwa Hubungan tingkat pengetahuan akidah akhlak dengan perilaku keagamaan siswa terdapat hubungan yang signifikan. Dengan demikian pendidikan dan pengajaran aqidah akhlak yang diterapkan di sekolah sangat baik, karena berperan terhadap perilaku keagamaan anak didik dalam kehidupan sehari-hari.

Ada korelasi positif yang dibuktikan antara tingkat pengetahuan akidah akhlak siswa dengan perilaku keagamaan, dari hasil hipotesis menunjukkan hasil 0,85 yang menunjukkan adanya korelasi positif yang berarti nilai korelasi tersebut tergolong sangat kuat karena hampir mendekati angka 1, yakni antara variabel X (tingkat pengetahuan akidah akhlak) dengan variabel Y (perilaku keagamaan siswa). Jadi tingkat pengetahuan akidah akhlak akan memberikan kontribusi yang sangat baik terhadap perilaku keagamaan siswa, sehingga pengajaran tentang akidah akhlak sangat penting karena berpengaruh pada perilaku keagamaan siswa yang akan menghasilkan akhlak yang mulia yang berguna bagi sekolah, keluarga maupun masyarakat.

B. Saran

1. Agar memperoleh hasil yang lebih baik lagi, hendaknya guru lebih meningkatkan mutu pengajaran pendidikan agama Islam khususnya pada bidang studi akidah akhlak, misalnya selain di dukung dengan

menggunakan berbagai variasi metode dalam pengajarannya diberikan pula simulasi-simulasi yang menarik dan mengandung makna untuk menambah motivasi dan semangat siswa dalam mengikuti pelajaran akidah akhlak agar tidak merasa jenuh.

2. Dalam upaya meningkatkan nilai-nilai akhlak kepada anak didik, seharusnya dari pihak orang tua di rumah ataupun guru di sekolah. Hendaknya semua pihak dapat memberikan contoh terlebih dahulu dengan menunjukkan sikap dan perbuatan yang tidak menyimpang dari norma-norma agama ataupun norma sosial.
3. Bagi guru dan orang tua seharusnya banyak memberikan bimbingan dan penyuluhan kepada anak mengenai pergaulan yang baik, agar ia tidak terbawa arus zaman yang semakin hari semakin berkembang, baik dalam perkembangan ilmu dan teknologi ataupun perkembangan informasi. Karena jika anak tidak dapat memfilter arus perkembangan zaman dengan ilmu dan perilaku yang terpuji, maka ia akan terbawa oleh arus zaman, namun jika ia memiliki benteng yang kuat mengenai ilmu dan pengetahuan agama insya Allah ia tidak akan terbawa arus zaman.

C. Penutup

Puji syukur kehadiran Allah SWT. atas segala limpahan rahmat dan petunjuk yang telah diberikan, sehingga penyusunan skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan.

Penulis menyadari skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang konstruktif dari semua pihak. Besar harapan penulis, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca pada umumnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Al Absyari, Athiyah. 2003. *Dasar-dasar Pokok Pendidikan Islam*, terj. Abdullah Zaky Al Kaaf, Bandung: Pustaka Setia
- Al Ghozali. 1980. *Ihya Ulumudin (terjemah)*, Jilid IV terj. Ya'qub. Jakarta: Mizan,
- Arifin. 1994. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta : Bumi Aksara
- Bakhtiar, Amsal. 2011. *Filsafat Ilmu*, Jakarta : Rajawali Pers
- Bukhori, Mukhtar. 1980. *Teknik-teknik Evaluasi dalam Pendidikan*. Bandung : Jenmars
- Darajat, Zakiyah. 2001. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta : Bumi Aksara
- _____. dkk. 1992. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta : Bumi Aksara
- Depag RI, 2004. *Kurikulum 2004 Standar Kompetensi*. Jakarta : Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama
- Departemen Agama RI. 2007. *Al Qur'an & Terjemahan*. CV. Diponegoro
- Depdiknas, 1993. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka.
- Hadi, Sutrisno. 1989. *Metodologi Research (Jilid 2)*. Yogyakarta: Andi Offset
- Hadi, Sutrisno. 2004. *Metadologi Research Jilid 1*, Yogyakarta : Andi Offset
- Ilyas, Yunahar. 1992. *Kuliah Aqidah Islam*, yogyakarta : Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam (LPPI)
- Jalaludin. 2004. *Psikologi Agama*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Marimba, Ahmad D. 1989. *Pengantar Filsafat Islam*. Cet.Ke-VII. Bandung: Al Ma'arif
- Muchtar, Heri Jauhari. 2005. *Fiqih Pendidikan*. Cet.Ke-1, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Mundiri, 2012. *Logika*. Jakarta : Rajawali Pers
- Notoatmodjo. 2003. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta

- Nurkencana, Wayan. 1986. *Evaluasi Pendidikan*, Surabaya : Usaha Nasional
- Purwanto, Ngalim. 2002. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Rifa'i, Moh. 1994. *Aqidah Akhlak*, Semarang : CV Wicaksana
- Rozak, Nazarudin. 1993. *Dienul Islam*, Bandung : Al Ma'arif
- Saifudin, Azwar. 1998. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Sudarsono. 1993. *Ilmu Filsafat Suatu Pengantar*. Jakarta : Rineka Cipta
- Sukardi. 2003. *Metodologi Penelitian Tindakan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara
- Syarkawi. 2006. *Pembentukan Kepribadian Anak, Peran Akhlak Intelektual, Emosional dan Sosial sebagai Wujud Integritas Membangun Jati Diri*. Jakarta: Bumi Aksara
- Usman, Husaini & ,Setiady Akbar. 2006. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara
- W.J.S. Purwadarminta. 1976. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka
- Zuhairini, dkk. 1993. *Metodologi Pendidikan Agama*. Solo : Ramadani



IAIN PURWOKERTO